

Reverend Insanity Chapter 1157 Bahasa Indonesia

Bab 1157: 1157

Pihak lain telah tiba dengan mengesankan, menatap Fang Yuan dengan lekat, dia mengalami luka di tubuhnya, rambutnya berantakan dan dia tampak dalam keadaan menyesal.

Satu pikiran melintas di benak Fang Yuan: "Ding Qi. "

Beberapa hari yang lalu, Immortal Hua Die telah memberi tahu Fang Yuan tentang jalur darah iblis abadi, Ding Qi, yang telah datang ke wilayah laut aliran bergolak. Saudaranya, Ding Yan, adalah jalur darah abadi iblis yang telah mati di tangan Liu Qing Yu.

Sekarang, Fang Yuan melihat orang ini, dia secara alami menebak identitasnya.

Selanjutnya, sekelompok Dewa Gu lainnya muncul saat mereka menyerbu ke dalam gelembung.

Keduanya di depan akrab dengan Fang Yuan.

Salah satunya adalah Tang Song, yang lainnya adalah Zhou Li.

Tang Song berteriak: "Ding Qi, kemana kamu mencoba pergi? Tepat satu tahun, itu akan menjadi hari peringatan kematian Anda! Sayang sekali, saudaramu sudah meninggal, tidak ada yang akan mengirimimu persembahan, hahaha! "

Ding Qi tampaknya tidak mendengar apa-apa, dia menatap Fang Yuan, mengertakkan giginya: "Itu kamu! Anda baru saja memperoleh warisan jalur informasi, saudara saya menemukan petunjuk itu setelah begitu banyak masalah, tetapi itu ada pada Anda. Kamu juga pembunuhnya !! "

"Apa?" Dewa Gu yang mengejarnya mendengar ini dan berbalik untuk menatap Fang Yuan.

Fang Yuan tersenyum: "Menarik. Bagaimana Anda tahu saya mengambil warisan? "

Ding Qi tersenyum dingin: "Karena aku memiliki jejak darah Immortal Gu. "

Mengatakan ini, dia menggunakan Gu Abadi-nya.

Segera, bayangan berwarna darah muncul di pulau itu. Bayangan membentuk serangkaian gerakan, Fang Yuan yang telah memasuki gelembung dan mengambil warisan jalur informasi.

Zhou Li dan Tang Song berteriak dengan marah: "Dia mencuri warisan!"

"Kamu siapa?"

Serahkan warisan!

Senyum Fang Yuan berkembang, dia mengabaikan yang abadi, dia hanya melihat Ding Qi dengan rasa ingin tahu: "Jejak darah Immortal Gu, ini pertama kalinya aku mendengar tentang ini. "

“Ini adalah jalur darah Immortal Gu yang aku buat bersama dengan saudaraku. Selain ini, kami juga membuat Sumpah Darah Gu Abadi! ” Saat menyebut saudaranya, Ding Qi sangat marah dan kesal.

Zhou Li, Tang Song, dan makhluk abadi lainnya juga sangat marah.

Ternyata, Liu Qing Yu mengumpulkan banyak orang untuk datang ke daerah aliran laut yang bergolak, menyebabkan Ding Qi muncul.

Informasi keluar, Zhou Li dan Tang Song juga mengumpulkan sekelompok Dewa Gu untuk datang ke sini. Awalnya, mereka curiga bahwa Liu Qing Yu telah mendapatkan petunjuk jalur informasi warisan.

Mereka telah menghabiskan begitu banyak upaya untuk sampai ke sini, tetapi yang abadi bertemu dengan Ding Qi.

Ding Qi sudah sampai di sini sejak lama, menggunakan jejak darah Immortal Gu untuk membuat beberapa pengaturan.

Kedua belah pihak bertarung, tetapi Ding Qi sendirian, meskipun dia adalah jalur darah iblis abadi, dia tidak bisa menyaingi begitu banyak musuh, dia harus melarikan diri saat bertarung.

Selama itu, Fang Yuan masuk dan mendapatkan warisan. Ding Qi merasakan sesuatu dan bergegas tanpa mpedulikan hal lain, bertemu dengan Fang Yuan.

“Ini jejak darah Immortal Gu? Sangat menarik. Fang Yuan memandang Ding Qi dengan tatapan apresiasi, mendesah: “Para jenius memang ada dimana-mana, mereka memiliki bakat unik mereka sendiri. ”

Berbicara tentang jalur darah, orang yang paling terkenal adalah Blood Sea Ancestor.

Dia adalah iblis besar dengan tujuh warisan sejati Laut Darah, semua orang tahu tentang mereka, dia telah meninggalkan jejak yang dalam dalam sejarah.

Tetapi saat ini, jika ahli jalur darah terdaftar, Ding Qi dan Ding Yan pasti akan memiliki peringkat yang memiliki reputasi baik.

Saudara-saudara ini telah meneliti secara mendalam, mereka menciptakan Sumpah Darah dan Jejak Darah, dua jalur darah Gu Abadi ini. Yang terpenting, mereka benar-benar berhasil menyempurnakannya, dalam hal jalur darah, mereka benar-benar berbakat, itu jarang.

“Apa yang kamu keluhkan, serahkan warisan!”

“Itu benar, warisan itu milikku, kamu adalah orang luar, kamu benar-benar merebutnya dari kami. ”

Zhou Li dan Tang Song berteriak.

Mereka telah bekerja sangat keras dan berusaha keras, pada akhirnya, orang luar yang namanya bahkan tidak dikenal telah mengambil keuntungan yang seharusnya.

Zhou Li dan Tang Song telah menganggap warisan ini sebagai milik mereka. Fang Yuan secara alami mengambil makanan mereka, bagaimana mereka bisa tahan ?!

Zhou Li dan Tang Song menyerah pada target awal mereka, Ding Qi, mereka berbalik ke arah Fang Yuan.

Tapi Ding Qi bahkan lebih cepat, dia langsung menyerang Fang Yuan: “Pembunuh, serahkan hidupmu!”

Fang Yuan tersenyum ringan: “Kamu menginginkan hidupku, tapi aku tidak akan bermain denganmu. Warisan itu sudah menjadi milikku. ”

Mengatakan demikian, dia keluar dari gelembung, menuju ke arus.

“Mengejar!”

“Kami akan menangkapnya, hidup atau mati !!”

Zhou Li dan Tang Song berteriak dengan marah, mereka menolak untuk menyerah, terutama kata-kata terakhir Fang Yuan, itu benar-benar mengirimkan kemarahan mereka ke tepi.

Sekelompok Dewa Gu mengejar arus yang kacau.

Di lingkungan khusus ini, Dewa Gu hanya bisa bergerak mengikuti arus. Selama proses tersebut, serangan yang tak terhitung jumlahnya yang ditujukan pada Fang Yuan dilepaskan.

Fang Yuan menggunakan Immortal Gu-nya untuk bertahan saat dia berakselerasi.

Pedang melarikan diri Immortal Gu tidak bisa diremehkan, segera, sekelompok Dewa Gu tertinggal, mereka terlalu jauh.

“Eh? Gerakan orang ini sangat familiar! ” Zhou Li bingung.

Mata Tang Song terbuka lebar, dia ingin mendapatkan kembali warisannya, dia sama sekali tidak memikirkan aspek itu.

Di antara kedua sisi, ada juga jalur darah iblis abadi Ding Qi.

Matanya merah darah, dia dipenuhi dengan niat membunuh: “Mati, mati! Saudaraku meninggal, dan Anda memanfaatkannya, itu adalah kematian yang sangat disesalkan. Kematian, kamu pantas mati, aku akan mencabik-cabikmu !! ”

Kemarahan yang intens membakar rasionalitasnya, dia berada dalam kondisi hiruk pikuk.

Fang Yuan tiba-tiba berbalik, menghindari gelombang serangan yang besar.

Para pengejar tertahan.

Gerakan Fang Yuan terlalu licin, bahkan jika beberapa gerakan pembunuh bisa mengejar musuh, dia menghancurkannya secara pribadi.

Dewa Gu mengejarnya begitu lama, tetapi tidak ada hasil, mereka bahkan menyia-nyiakan banyak esensi abadi.

Disini tidak seperti tempat lain, lingkungannya cukup unik.

Sebuah gelembung muncul di depan mereka, pikiran Fang Yuan bergeser, langsung masuk ke dalamnya.

Dia masuk!

“Cepat, cepat, kelilingi itu. ”

“Ada yang salah, kenapa dia masuk gelembung bukannya kabur?”

Yang abadi mengelilingi gelembung ini, tetapi mereka tidak masuk, mereka dipenuhi dengan kecurigaan.

Sosok berwarna merah darah ditembakkan ke dalam gelembung seperti anak panah.

Itu adalah jalur darah iblis abadi Ding Qi, dia lebih tegas daripada Dewa Gu ini.

Yang abadi tetap berada di luar gelembung, tetapi mereka tidak melihat gangguan.

Mereka mulai gelisah, mereka tidak tahan lagi, Tang Song masuk lebih dulu, diikuti oleh Zhou Li, dan sisanya, semua Dewa Gu masuk ke dalam gelembung.

“Aneh, dimana ini?”

“Sebuah kota?”

Dewa Gu yang datang menemukan bahwa mereka telah muncul di tengah-tengah beberapa rumah karena suatu alasan.

Rumah-rumah ini dirancang dengan cermat, tetapi dindingnya pecah, seolah-olah telah terjadi gempa bumi di sini.

Terlebih lagi, tempat ini penuh dengan sarang laba-laba dan debu, terlihat seperti kota yang telah ditinggalkan selama bertahun-tahun.

“Aneh, aneh. Ada banyak wajan dan mangkuk di sini, sepertinya banyak orang yang pernah tinggal di sini sebelumnya. ”

“Dalam skala besar, mereka tidak bisa menjadi Dewa Gu. Tapi manusia benar-benar tinggal di sini? “

“Bahkan sebelum aliran turbulen lautan terbentuk, saya belum pernah mendengar banyak makhluk hidup yang tinggal di sini. ”

Para Dewa Gu berkumpul saat mereka berdiskusi.

“Juga, di mana Gu Immortal yang melarikan diri itu?”

“Ding Qi juga hilang. ”

“Tidak, Ding Qi ada di sana, menghadap LORDLagu Tang. ”

“Gu Immortal yang mengambil warisan benar-benar hilang, dia tampaknya bersembunyi di dalam sini. ”

“Temukan dia dan paksa dia untuk menyerahkan warisan!”

Yang abadi akan segera bekerja, ketika mereka tiba-tiba mendengar suara Fang Yuan dari langit, terdengar keras dan agung: “Kalian semua di sini, bagus, semuanya, nikmati ini. Ini adalah momen terakhirmu sebelum kematian. ”

Saat dia mengatakan ini, yang abadi merasakan langit menjadi gelap.

Mereka mengangkat kepala dan pada saat berikutnya, makhluk abadi menunjukkan ekspresi yang sangat terkejut.

Hanya untuk melihat sebuah tangan yang sangat besar, sangat besar, menutupi seluruh langit, menekan perlahan.

Aura itu terlalu mengesankan, seperti langit runtuh, semua orang merasakan perasaan lemah dan tidak berdaya yang kuat.

“Mustahil! Ini adalah ilusi, jika dia memiliki kekuatan seperti itu, bagaimana dia bisa melarikan diri dari kita? ” Zhou Li berteriak.

Orang-orang abadi tersentak, moral mereka meningkat, mereka merasa Zhou Li benar.

Semua makhluk abadi menyerang.

Ledakan!

Dengan suara keras, tangan raksasa itu menekan, banyak rumah runtuh, beberapa Dewa Gu meninggal sekaligus, berubah menjadi pasta daging.

“Bagaimana ini bisa terjadi?” Zhou Li memanjat dari lubang itu dengan susah payah, dia membuka matanya dan melihat sekeliling dengan tidak percaya.

Seluruh kota telah hilang, itu adalah pemandangan menyedihkan yang penuh dengan reruntuhan.

Dewa Gu yang selamat berdiri di reruntuhan, mereka semua terkejut dan ketakutan.

Dalam adu kekuatan, mereka memiliki begitu banyak Dewa Gu, tetapi mereka benar-benar kalah.

“Jebakan Shadow Sect benar-benar berguna. Hehe . Fang Yuan berpikir saat dia mengaktifkan tangan raksasa jalur kekuatan lagi.

Dengan demikian, di mata abadi, langit menjadi gelap lagi, tangan raksasa itu jatuh perlahan sambil menutupi seluruh langit.

“Ini datang, datang lagi!”

“Tunggu, kita harus menahannya !!”

“Pada saat hidup dan mati, lupakan sisanya, keluarkan kartu truf Anda dan selamat dari cobaan ini. ”

Dewa abadi berteriak, mereka ketakutan dan gelisah, sikap mereka jelas berbeda dari sebelumnya.

Ledakan!

Tangan raksasa itu menyebabkan seluruh tanah turun beberapa meter, kali ini, hanya tiga orang yang berdiri.

Zhou Li, Tang Song, dan jalur darah iblis abadi Ding Qi.

Tangan raksasa digunakan untuk ketiga kalinya, ketiga makhluk abadi itu terlihat putus asa.

“Aku tidak akan membiarkanmu bersenang-senang bahkan jika aku mati!” Ding Qi meledak sendiri.

Zhou Li dan Tang Song melawan tetapi tidak berhasil.

Akhirnya, mereka mati di tangan Fang Yuan.

“Wilayah terpencil surga dan bumi – Kota Yah, itu benar-benar sesuai dengan reputasinya!” Fang Yuan memuji saat dia menghela nafas.

Saat ini, ada sumur di depannya.

Sumur itu berbentuk persegi di luar, tetapi melingkar di permukaan bagian dalam.

Fang Yuan berdiri di tepi sumur, dia melihat ke bawah, melihat miniatur kota di dasar sumur. Saat ini, itu telah benar-benar hancur dari tiga kegunaan tangan raksasanya.

Ada beberapa bercak berdarah di puing-puing, itu adalah pasta daging dari Dewa Gu yang terbunuh.

City Well pertama kali muncul di.

Atau lebih tepatnya, bab empat, bagian dua puluh tiga dengan jelas menggambarannya.

Bab 1157: 1157

Pihak lain telah tiba dengan mengesankan, menatap Fang Yuan dengan lekat, dia mengalami luka di tubuhnya, rambutnya berantakan dan dia tampak dalam keadaan menyesal.

Satu pikiran melintas di benak Fang Yuan: “Ding Qi.”

Beberapa hari yang lalu, Immortal Hua Die telah memberi tahu Fang Yuan tentang jalur darah iblis abadi, Ding Qi, yang telah datang ke wilayah laut aliran bergolak. Saudaranya, Ding Yan, adalah jalur darah abadi iblis yang telah mati di tangan Liu Qing Yu.

Sekarang, Fang Yuan melihat orang ini, dia secara alami menebak identitasnya.

Selanjutnya, sekelompok Dewa Gu lainnya muncul saat mereka menyerbu ke dalam gelembung.

Keduanya di depan akrab dengan Fang Yuan.

Salah satunya adalah Tang Song, yang lainnya adalah Zhou Li.

Tang Song berteriak: “Ding Qi, kemana kamu mencoba pergi? Tepat satu tahun, itu akan menjadi hari peringatan kematian Anda! Sayang sekali, saudaramu sudah meninggal, tidak ada yang akan mengirimimu persembahan, hahaha! ”

Ding Qi tampaknya tidak mendengar apa-apa, dia menatap Fang Yuan, mengertakkan giginya: “Itu kamu! Anda baru saja memperoleh warisan jalur informasi, saudara saya menemukan petunjuk itu setelah begitu banyak masalah, tetapi itu ada pada Anda. Kamu juga pembunuhnya ! ”

“Apa?” Dewa Gu yang mengejarnya mendengar ini dan berbalik untuk menatap Fang Yuan.

Fang Yuan tersenyum: “Menarik. Bagaimana Anda tahu saya mengambil warisan? ”

Ding Qi tersenyum dingin: “Karena aku memiliki jejak darah Immortal Gu.”

Mengatakan ini, dia menggunakan Gu Abadi-nya.

Segera, bayangan berwarna darah muncul di pulau itu. Bayangan membentuk serangkaian gerakan, Fang Yuan yang telah memasuki gelembung dan mengambil warisan jalur informasi.

Zhou Li dan Tang Song berteriak dengan marah: “Dia mencuri warisan!”

“Kamu siapa?”

Serahkan warisan!

Senyum Fang Yuan berkembang, dia mengabaikan yang abadi, dia hanya melihat Ding Qi dengan rasa ingin tahu: “Jejak darah Immortal Gu, ini pertama kalinya aku mendengar tentang ini.”

“Ini adalah jalur darah Immortal Gu yang aku buat bersama dengan saudaraku. Selain ini, kami juga membuat Sumpah Darah Gu Abadi! ” Saat menyebut saudaranya, Ding Qi sangat marah dan kesal.

Zhou Li, Tang Song, dan makhluk abadi lainnya juga sangat marah.

Ternyata, Liu Qing Yu mengumpulkan banyak orang untuk datang ke daerah aliran laut yang bergolak, menyebabkan Ding Qi muncul.

Informasi keluar, Zhou Li dan Tang Song juga mengumpulkan sekelompok Dewa Gu untuk datang ke sini. Awalnya, mereka curiga bahwa Liu Qing Yu telah mendapatkan petunjuk jalur informasi warisan.

Mereka telah menghabiskan begitu banyak upaya untuk sampai ke sini, tetapi yang abadi bertemu dengan Ding Qi.

Ding Qi sudah sampai di sini sejak lama, menggunakan jejak darah Immortal Gu untuk membuat beberapa pengaturan.

Kedua belah pihak bertarung, tetapi Ding Qi sendirian, meskipun dia adalah jalur darah iblis abadi, dia tidak bisa menyaingi begitu banyak musuh, dia harus melarikan diri saat bertarung.

Selama itu, Fang Yuan masuk dan mendapatkan warisan. Ding Qi merasakan sesuatu dan bergegas tanpa mempedulikan hal lain, bertemu dengan Fang Yuan.

“Ini jejak darah Immortal Gu? Sangat menarik. Fang Yuan memandang Ding Qi dengan tatapan apresiasi, mendesah: “Para jenius memang ada dimana-mana, mereka memiliki bakat unik mereka sendiri.”

Berbicara tentang jalur darah, orang yang paling terkenal adalah Blood Sea Ancestor.

Dia adalah iblis besar dengan tujuh warisan sejati Laut Darah, semua orang tahu tentang mereka, dia telah meninggalkan jejak yang dalam dalam sejarah.

Tetapi saat ini, jika ahli jalur darah terdaftar, Ding Qi dan Ding Yan pasti akan memiliki peringkat yang memiliki reputasi baik.

Saudara-saudara ini telah meneliti secara mendalam, mereka menciptakan Sumpah Darah dan Jejak Darah, dua jalur darah Gu Abadi ini. Yang terpenting, mereka benar-benar berhasil menyempurnakannya, dalam hal jalur darah, mereka benar-benar berbakat, itu jarang.

“Apa yang kamu keluhkan, serahkan warisan!”

“Itu benar, warisan itu milikku, kamu adalah orang luar, kamu benar-benar merebutnya dari kami.”

Zhou Li dan Tang Song berteriak.

Mereka telah bekerja sangat keras dan berusaha keras, pada akhirnya, orang luar yang namanya bahkan tidak dikenal telah mengambil keuntungan yang seharusnya.

Zhou Li dan Tang Song telah menganggap warisan ini sebagai milik mereka. Fang Yuan secara alami mengambil makanan mereka, bagaimana mereka bisa tahan ?

Zhou Li dan Tang Song menyerah pada target awal mereka, Ding Qi, mereka berbalik ke arah Fang Yuan.

Tapi Ding Qi bahkan lebih cepat, dia langsung menyerang Fang Yuan: “Pembunuh, serahkan hidupmu!”

Fang Yuan tersenyum ringan: “Kamu menginginkan hidupku, tapi aku tidak akan bermain denganmu. Warisan itu sudah menjadi milikku.”

Mengatakan demikian, dia keluar dari gelembung, menuju ke arus.

“Mengejar!”

“Kami akan menangkapnya, hidup atau mati !”

Zhou Li dan Tang Song berteriak dengan marah, mereka menolak untuk menyerah, terutama kata-kata terakhir Fang Yuan, itu benar-benar mengirimkan kemarahan mereka ke tepi.

Sekelompok Dewa Gu mengejar arus yang kacau.

Di lingkungan khusus ini, Dewa Gu hanya bisa bergerak mengikuti arus. Selama proses tersebut, serangan yang tak terhitung jumlahnya yang ditujukan pada Fang Yuan dilepaskan.

Fang Yuan menggunakan Immortal Gu-nya untuk bertahan saat dia berakselerasi.

Pedang melarikan diri Immortal Gu tidak bisa diremehkan, segera, sekelompok Dewa Gu tertinggal, mereka terlalu jauh.

“Eh? Gerakan orang ini sangat familiar! ” Zhou Li bingung.

Mata Tang Song terbuka lebar, dia ingin mendapatkan kembali warisannya, dia sama sekali tidak memikirkan aspek itu.

Di antara kedua sisi, ada juga jalur darah iblis abadi Ding Qi.

Matanya merah darah, dia dipenuhi dengan niat membunuh: “Mati, mati! Saudaraku meninggal, dan Anda memanfaatkannya, itu adalah kematian yang sangat disesalkan. Kematian, kamu pantas mati, aku akan mencabik-cabikmu ! ”

Kemarahan yang intens membakar rasionalitasnya, dia berada dalam kondisi hiruk pikuk.

Fang Yuan tiba-tiba berbalik, menghindari gelombang serangan yang besar.

Para pengejar tertahan.

Gerakan Fang Yuan terlalu licin, bahkan jika beberapa gerakan pembunuh bisa mengejar musuh, dia menghancurkannya secara pribadi.

Dewa Gu mengejarnya begitu lama, tetapi tidak ada hasil, mereka bahkan menyia-nyiakan banyak esensi abadi.

Disini tidak seperti tempat lain, lingkungannya cukup unik.

Sebuah gelembung muncul di depan mereka, pikiran Fang Yuan bergeser, langsung masuk ke dalamnya.

Dia masuk!

“Cepat, cepat, kelilingi itu.”

“Ada yang salah, kenapa dia masuk gelembung bukannya kabur?”

Yang abadi mengelilingi gelembung ini, tetapi mereka tidak masuk, mereka dipenuhi dengan kecurigaan.

Sosok berwarna merah darah ditembakkan ke dalam gelembung seperti anak panah.

Itu adalah jalur darah iblis abadi Ding Qi, dia lebih tegas daripada Dewa Gu ini.

Yang abadi tetap berada di luar gelembung, tetapi mereka tidak melihat gangguan.

Mereka mulai gelisah, mereka tidak tahan lagi, Tang Song masuk lebih dulu, diikuti oleh Zhou Li, dan sisanya, semua Dewa Gu masuk ke dalam gelembung.

“Aneh, dimana ini?”

“Sebuah kota?”

Dewa Gu yang datang menemukan bahwa mereka telah muncul di tengah-tengah beberapa rumah karena suatu alasan.

Rumah-rumah ini dirancang dengan cermat, tetapi dindingnya pecah, seolah-olah telah terjadi gempa bumi di sini.

Terlebih lagi, tempat ini penuh dengan sarang laba-laba dan debu, terlihat seperti kota yang telah ditinggalkan selama bertahun-tahun.

“Aneh, aneh. Ada banyak wajan dan mangkuk di sini, sepertinya banyak orang yang pernah tinggal di sini sebelumnya.”

“Dalam skala besar, mereka tidak bisa menjadi Dewa Gu. Tapi manusia benar-benar tinggal di sini?”

“Bahkan sebelum aliran turbulen lautan terbentuk, saya belum pernah mendengar banyak makhluk hidup yang tinggal di sini.”

Para Dewa Gu berkumpul saat mereka berdiskusi.

“Juga, di mana Gu Immortal yang melarikan diri itu?”

“Ding Qi juga hilang.”

“Tidak, Ding Qi ada di sana, menghadap LORD Lagu Tang.”

“Gu Immortal yang mengambil warisan benar-benar hilang, dia tampaknya bersembunyi di dalam sini.”

“Temukan dia dan paksa dia untuk menyerahkan warisan!”

Yang abadi akan segera bekerja, ketika mereka tiba-tiba mendengar suara Fang Yuan dari langit, terdengar keras dan agung: “Kalian semua di sini, bagus, semuanya, nikmati ini. Ini adalah momen terakhirmu sebelum kematian.”

Saat dia mengatakan ini, yang abadi merasakan langit menjadi gelap.

Mereka mengangkat kepala dan pada saat berikutnya, makhluk abadi menunjukkan ekspresi yang sangat terkejut.

Hanya untuk melihat sebuah tangan yang sangat besar, sangat besar, menutupi seluruh langit, menekan perlahan.

Aura itu terlalu mengesankan, seperti langit runtuh, semua orang merasakan perasaan lemah dan tidak berdaya yang kuat.

“Mustahil! Ini adalah ilusi, jika dia memiliki kekuatan seperti itu, bagaimana dia bisa melarikan diri dari kita?” Zhou Li berteriak.

Orang-orang abadi tersentak, moral mereka meningkat, mereka merasa Zhou Li benar.

Semua makhluk abadi menyerang.

Ledakan!

Dengan suara keras, tangan raksasa itu menekan, banyak rumah runtuh, beberapa Dewa Gu meninggal sekaligus, berubah menjadi pasta daging.

“Bagaimana ini bisa terjadi?” Zhou Li memanjat dari lubang itu dengan susah payah, dia membuka matanya dan melihat sekeliling dengan tidak percaya.

Seluruh kota telah hilang, itu adalah pemandangan menyedihkan yang penuh dengan reruntuhan.

Dewa Gu yang selamat berdiri di reruntuhan, mereka semua terkejut dan ketakutan.

Dalam adu kekuatan, mereka memiliki begitu banyak Dewa Gu, tetapi mereka benar-benar kalah.

“Jebakan Shadow Sect benar-benar berguna. Hehe. Fang Yuan berpikir saat dia mengaktifkan tangan raksasa jalur kekuatan lagi.

Dengan demikian, di mata abadi, langit menjadi gelap lagi, tangan raksasa itu jatuh perlahan sambil menutupi seluruh langit.

“Ini datang, datang lagi!”

“Tunggu, kita harus menahannya !”

“Pada saat hidup dan mati, lupakan sisanya, keluarkan kartu truf Anda dan selamat dari cobaan ini.”

Dewa abadi berteriak, mereka ketakutan dan gelisah, sikap mereka jelas berbeda dari sebelumnya.

Ledakan!

Tangan raksasa itu menyebabkan seluruh tanah turun beberapa meter, kali ini, hanya tiga orang yang berdiri.

Zhou Li, Tang Song, dan jalur darah iblis abadi Ding Qi.

Tangan raksasa digunakan untuk ketiga kalinya, ketiga makhluk abadi itu terlihat putus asa.

“Aku tidak akan membiarkanmu bersenang-senang bahkan jika aku mati!” Ding Qi meledak sendiri.

Zhou Li dan Tang Song melawan tetapi tidak berhasil.

Akhirnya, mereka mati di tangan Fang Yuan.

“Wilayah terpencil surga dan bumi – Kota Yah, itu benar-benar sesuai dengan reputasinya!” Fang Yuan memuji saat dia menghela nafas.

Saat ini, ada sumur di depannya.

Sumur itu berbentuk persegi di luar, tetapi melingkar di permukaan bagian dalam.

Fang Yuan berdiri di tepi sumur, dia melihat ke bawah, melihat miniatur kota di dasar sumur. Saat ini, itu telah benar-benar hancur dari tiga kegunaan tangan raksasanya.

Ada beberapa bercak berdarah di puing-puing, itu adalah pasta daging dari Dewa Gu yang terbunuh.

City Well pertama kali muncul di.

Atau lebih tepatnya, bab empat, bagian dua puluh tiga dengan jelas menggambarkannya.